



lembaga pengelola dana pendidikan

MERDEKA BELAJAR

EPISODE KEDUA PULUH

PRAKTISI MENGAJAR

Episode Merdeka Belajar hingga saat ini



EPISODE 1
MERDEKA BELAJAR



EPISODE 2
KAMPUS MERDEKA



EPISODE 3
PERUBAHAN
MEKANISME BOS



EPISODE 4
PROGRAM
ORGANISASI
PENGGERAK



EPISODE 5
PROGRAM GURU
PENGGERAK



EPISODE 6
TRANSFORMASI
DANA PEMERINTAH
UNTUK PENDIDIKAN
TINGGI



EPISODE 7
PROGRAM SEKOLAH
PENGGERAK



EPISODE 8
SMK PUSAT
KEUNGGULAN



EPISODE 9
KIP KULIAH MERDEKA



EPISODE 10
PERLUASAN
PROGRAM
BEASISWA LPDP



EPISODE 11
KAMPUS MERDEKA
VOKASI



EPISODE 12
SEKOLAH AMAN
BERBELANJA
DENGAN SIPLAH



EPISODE 13
MERDEKA
BERBUDAYA DENGAN
KANAL INDONESIA



EPISODE 14 KAMPUS
MERDEKA DARI
KEKERASAN SEKSUAL



EPISODE 15
KURIKULUM
MERDEKA DAN
PLATFORM MERDEKA
MENGAJAR



EPISODE 16
AKSELERASI DAN
PENINGKATAN
PENDANAAN PAUD
DAN PENDIDIKAN
KESETARAAN



EPISODE 17
REVITALISASI
BAHASA DAERAH



EPISODE 18
MERDEKA
BERBUDAYA DENGAN
DANA INDONESIA



EPISODE 19
RAPOR PENDIDIKAN
INDONESIA



EPISODE 20
PRAKTIKI MENGAJAR



Perguruan tinggi di Indonesia perlu bergerak lebih cepat agar kita bisa bersaing di tingkat dunia

Perusahaan di Indonesia belum puas dengan kesiapan kerja lulusan



Saat rekrutmen

8 dari 10

perusahaan di Indonesia
sulit mendapatkan lulusan siap kerja*

Rekap: Perguruan tinggi harus mengacu kepada 8 IKU untuk mengejar ketertinggalan

Fokus Merdeka Belajar Episode
20: Praktisi Mengajar



1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak
Pekerjaan dengan upah di atas UMR, menjadi wirausaha, atau melanjutkan studi



2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus
Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar, studi independen, proyek kemanusiaan



3) Dosen berkegiatan di luar kampus
Mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain



4) Praktisi mengajar di dalam kampus
Merekrut dosen dengan pengalaman industri



5) Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional
Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan



8) Program studi berstandar internasional
Memperoleh akreditasi tingkat internasional



7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
Evaluasi menggunakan metode studi kasus dan kerja kelompok

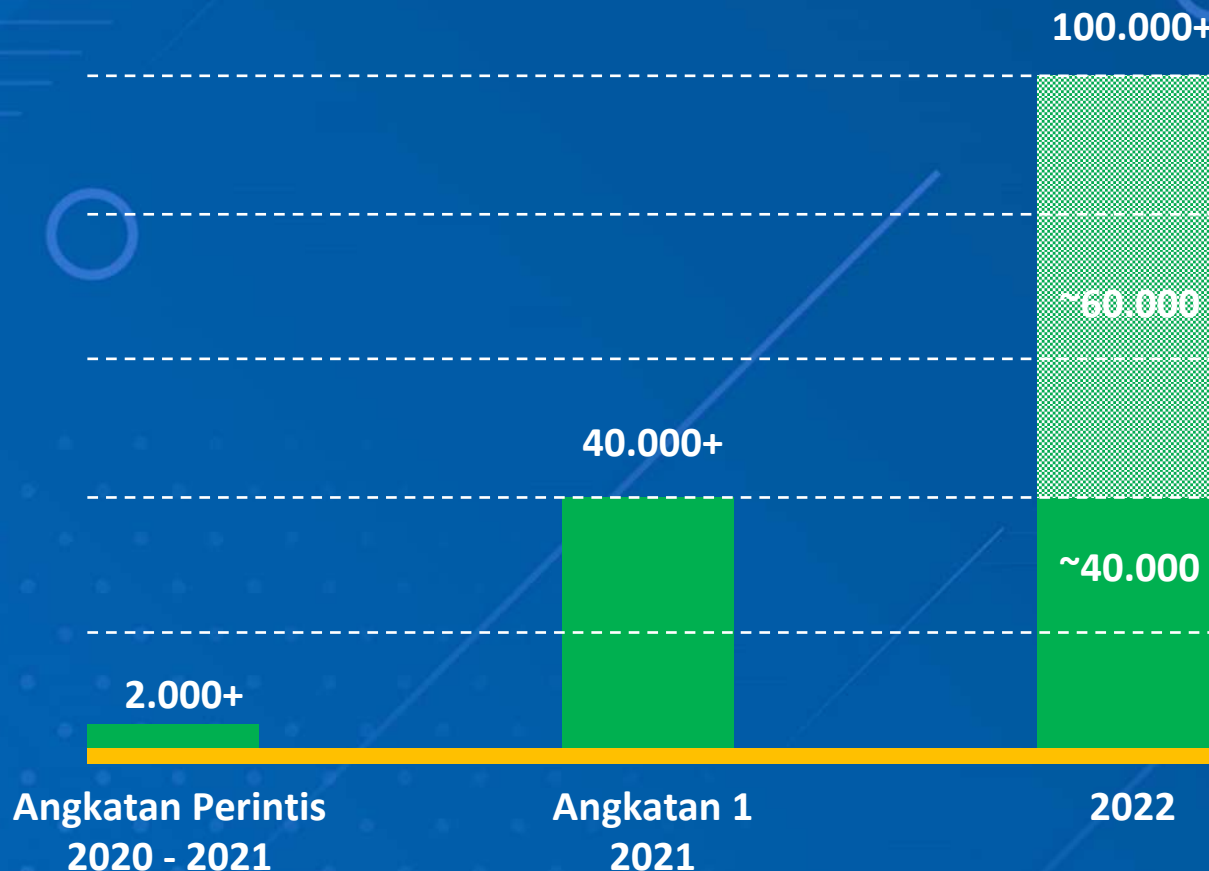


6) Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
Dalam kurikulum, magang, dan penyerapan lulusan



Rekap: Kampus Merdeka telah mengirim puluhan ribu mahasiswa ke luar kampus untuk kesiapan kerja

Mahasiswa berkegiatan Kampus Merdeka



+

...dan ratusan ribu mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar luar kampus yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi secara mandiri

Jumlah posisi tersedia untuk bulan Agustus-Desember 2022

Untuk mempercepat pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi, kelas harus diubah dengan melibatkan praktisi/profesional dan mendorong pembahasan studi kasus dalam kelompok



IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus



Praktisi/profesional terlibat dalam **perencanaan mata kuliah**



Dosen dapat **pengetahuan praktik industri terkini**



Mahasiswa **interaksi langsung dengan praktisi/profesional**



IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif



Mahasiswa belajar **studi kasus dengan masalah riil**



Mahasiswa **menerapkan ilmu ke pemecahan masalah, memperkuat pemahaman**



Mahasiswa **bekerja kelompok dan membangun *soft skills* untuk bekerja setelah lulus**

Pemerintah percaya bahwa banyak praktisi di Indonesia yang tertarik mengajar di kampus



ada

13,4 juta

Praktisi ahli* di Indonesia



Sekitar 50% dari praktisi tertarik mengajar di kampus jika...**



...ada dosen yang mengundang



...ada waktu



...diberikan bantuan biaya yang adil

*International Labor Organisation

**Survei Kemendikbudristek, 2021

Melalui Merdeka Belajar Episode Kedua: Praktisi Mengajar, Kemendikbudristek mengundang perguruan tinggi untuk membuka mata kuliah bagi praktisi yang tertarik mengajar

Program Praktisi Mengajar :



Praktisi **mengajar** bersama dosen, **membantu perencanaan bahan ajar** dan **melakukan evaluasi** di mata kuliah yang sudah ada*



Honor praktisi **didanai oleh Kemendikbudristek**
Dana langsung dikirim ke praktisi



Tersedia **Rp. 140 miliar** untuk
>2.500 mata kuliah di bawah naungan
Kemendikbudristek

Honor praktisi:

Rp 900 ribu – 1,4 juta per jam
*...berdasarkan pengalaman kerja dan
sesuai Standar Biaya Umum yang berlaku*

*Praktisi tidak membuat mata kuliah sendiri. Praktisi membantu dosen meningkatkan kualitas pembelajaran di mata kuliah yang sedang direncanakan.

Contoh kolaborasi yang dapat terjadi di kelas:



Chief Technology Officer dari perusahaan **e-commerce** memimpin diskusi **studi kasus** tentang bagaimana cara menggunakan **data science** untuk meningkatkan efisiensi pengantaran barang di jurusan ilmu komputer dan teknik industri



Kepala Peneliti di perusahaan **bioteknologi** mengajarkan proses pembuatan daging *in-vitro* untuk menghemat jejak karbon. Mahasiswa jurusan biokimia dan teknologi pertanian diajak untuk mencari proses produksi yang lebih efisien agar biaya produksi dapat berkompetisi dengan daging biasa



Kepala Operasional sebuah pembangkit listrik tenaga surya membawa hasil survei lapangan dengan data-data asli. Mahasiswa **program studi teknik elektro dan sipil** diminta untuk **merancang sistem pembangkit listrik** dengan target biaya produksi listrik lebih rendah dibanding pembangkit listrik tenaga uap

Perguruan tinggi dianjurkan untuk mengundang praktisi ahli terbaik

Syarat dasar:

1

Praktisi: Minimum 3 tahun pengalaman bekerja/usaha | Masih bekerja / usaha masih berjalan | Tidak ter-registrasi sebagai dosen

2

Dosen pengampu mata kuliah:

Memiliki NIDN aktif | Minimal Asisten Ahli

3

Perguruan tinggi: Di bawah naungan Kemendikbudristek | Terakreditasi | Bersedia menggunakan *learning management system* (LMS)

“

Mengajar memberi saya kesempatan untuk menyusun rapi berbagai pemikiran dan hal-hal yang ditemui dalam bekerja, sekaligus belajar dari para mahasiswa. Mereka memberi *feedback* nyata atas topik yang saya sampaikan berupa *concern*, *trends*, dan *curiosity* dari beragam perspektif mahasiswa. Sebuah pengalaman dua arah yang berharga!

”

Rivana Mezaya,
Director of BD Strategy & Special Projects Grab Indonesia,
Pengajar (Praktisi) Paruh Waktu di ITB

Contoh profil praktisi aspiratif:

- CEO atau C-Level Perusahaan berskala internasional, regional, dan nasional
- Pendiri usaha rintisan teknologi yang sudah dapat pendanaan besar
- Profesional, praktisi senior, atau manajer senior yang sudah memiliki berbagai sertifikasi teknis yang diakui secara internasional

Praktisi dengan pengalaman mengajar dianjurkan untuk meningkatkan partisipasi dengan mengikuti paket Kolaborasi Intensif

KOLABORASI PENDEK



1. **Mengajar 4 – 10 jam** per semester (minimal 2 kali pertemuan)
2. Hanya terlibat dalam **pengajaran**

Hanya terbuka untuk praktisi yang belum pernah mengajar di mata kuliah

Praktisi mengajar dalam **maksimum 2 mata kuliah**

Dosen boleh mengundang **maksimum 2 praktisi per mata kuliah**

KOLABORASI INTENSIF



Terlibat *end-to-end*:

1. **Mengajar 15 – 41 jam** per semester
2. **Wajib** terlibat dalam **perencanaan dan evaluasi**

Terbuka untuk:

- Praktisi yang **belum pernah mengajar** mata kuliah
- Praktisi yang **sudah pernah mengajar** mata kuliah

Praktisi mengajar dalam **maksimum 1 mata kuliah**

Dosen boleh mengundang **maksimum 1 praktisi per mata kuliah**



Keuntungan untuk Perguruan Tinggi

SELURUH PERGURUAN TINGGI, MANFAATKAN PROGRAM PRAKTIKI MENGAJAR UNTUK MEMBANTU...



Peningkatan nilai akreditasi dengan membuat mata kuliah lebih relevan dengan masalah industri terkini



Mendorong pertemuan antara dosen dengan praktisi untuk kolaborasi lanjutan



Bantuan biaya mengundang praktisi



Meringankan beban dosen dalam merancang pembelajaran yang lebih praktis dan aplikatif sesuai dengan praktik di dunia kerja



Keuntungan untuk praktisi

REKAN-REKAN PRAKTIISI, DENGAN MENGAJAR DI KAMPUS, ANDA MEMILIKI KESEMPATAN UNTUK...



Mengajarkan ilmu dan pengalaman (*tacit knowledge*) yang didapatkan selama bekerja



Dapat ide-ide solusi dari kelompok mahasiswa yang memecahkan studi kasus asli



Bertukar teori/hasil riset terkini dengan dosen di perguruan tinggi untuk diimplementasikan



Dapat umpan balik dari mahasiswa sehingga bisa menjadi praktisi yang lebih baik



Program Praktisi Mengajar tidak hanya terbuka untuk praktisi industri, tetapi juga terbuka ke praktisi seperti:



Guru PAUD, SD, SMP, dan SMA diundang untuk mengajar di Program Pelatihan Profesi Guru (PPG) Pra Jabatan yang dimulai bulan Oktober 2022

Belum terbuka untuk Program PPG Dalam Jabatan 2022



Budayawan dan Seniman diundang untuk mengajar dalam **Program Studi Seni dan Budaya**



Atlet olahraga diundang untuk mengajar dalam **Program Studi Olahraga**

Dosen dan praktisi harus bersama-sama mengajukan proposal pendanaan kepada Kemendikbudristek



Dosen dan praktisi setuju bermitra, lalu mengajukan proposal bersama



Kemendikbudristek melakukan seleksi



Kemendikbudristek mendanai kolaborasi

Dosen bisa **mencari praktisi secara mandiri** atau **melihat pangkalan data praktisi** di situs **Praktisi Mengajar**

Pendaftaran mata kuliah dilakukan oleh Koordinator Perguruan Tinggi*. Praktisi memberikan data diri dan dokumen pendukung kepada Koordinator Perguruan Tinggi

Reviewer **memeriksa dan menyeleksi** proposal mata kuliah

Mata kuliah yang diterima akan dipublikasikan

Dana akan dikirimkan langsung ke praktisi setelah laporan diterima

*Setiap perguruan tinggi menunjuk 1 koordinator yang merangkul proposal untuk semua mata kuliah yang mengundang praktisi

Lini masa

Praktisi

11 April - 17 Juni 2022

Pendaftaran ke pangkalan data praktisi di laman Praktisi Mengajar

Perguruan Tinggi



2 Mei –
24 Juni 2022

Pendaftaran Mata Kuliah oleh Perguruan Tinggi



15 Juli 2022

Pengumuman hasil seleksi



1 Agustus –
18 November 2022

Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar

Untuk informasi lebih lanjut, silakan
akses laman resmi Program Praktisi Mengajar:

www.praktisimengajar.id

Ikuti media sosial Program Praktisi Mengajar
untuk berita terkini:



@PMengajar



@praktisimengajar



Praktisi Mengajar



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**